



Pendekatan Kolaboratif Guru Dan Orang Tua Di Era Society 5.0

Adiyono^{1*}, Nana Al Husna²

STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser

Info Artikel

Masuk:

10 Des 2023

Diterima:

15 Des 2023

Diterbitkan:

26 Des 2023

Kata Kunci:

Optimalisasi,
Pengembangan
Karakter, Moral Siswa,
Kolaboratif

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi dan dampak kerjasama antara guru dan orang tua dalam membina akhlak peserta didik di MTs 1 Paser di era Society 5.0. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus, penelitian ini menganalisis praktik kolaboratif, dampak positif yang dihasilkan, dan hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses kerjasama. Teori Kolaborasi Pendidikan, Teori Pengembangan Karakter, dan Teori Society 5.0 menjadi landasan teoretis yang mendukung penelitian ini. Hasilnya diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang efektivitas kerjasama guru dan orang tua dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam konteks perkembangan teknologi dan transformasi masyarakat. Hipotesis penelitian mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara kolaborasi guru dan orang tua dengan perkembangan akhlak peserta didik di era Society 5.0. Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi lembaga pendidikan dan pemerintah dalam merancang strategi kolaboratif yang efektif, sekaligus menjadi sumbangan kontributif dalam pengembangan pendidikan karakter di tengah dinamika era Society 5.0.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi semakin krusial dalam menghadapi perubahan masyarakat yang begitu cepat, terutama di era Society 5.0. MTs 1 Paser sebagai lembaga pendidikan menempati peran strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak mulia. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat dan transformasi masyarakat, kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi suatu keharusan untuk mencapai tujuan ini secara efektif.

Pendidikan karakter bukanlah hal yang terpisah dari tuntutan perkembangan zaman. Era Society 5.0 menandai era di mana teknologi (Huda, S., 2023) tidak hanya menjadi alat, tetapi juga pengubah (Adiyono, dkk, 2023) mendasar dalam cara kita hidup, bekerja, dan belajar (Adiyono, 2023). Oleh karena itu, pendidikan karakter di era ini harus mampu menyelaraskan nilai-nilai (Adiyono, dkk, 2022) tradisional dengan perkembangan teknologi. MTs 1 Paser, sebagai lembaga pendidikan (Adiyono, 2022) yang terletak di tengah-tengah perubahan (Adiyono, 2021) ini, dihadapkan pada tugas mengarahkan (Adiyono, dkk. 2020) peserta didiknya (Adiyono, 2022) agar menjadi individu yang tangguh, bertanggung jawab, dan memiliki integritas.

Implementasi pendidikan karakter di MTs 1 Paser tidak dapat dilakukan secara terpisah. Kerjasama antara guru dan orang tua menjadi inti dalam proses pembentukan karakter peserta didik (Adiyono, 2022). Bagaimana implementasi kerjasama ini dilakukan, dampak positif apa yang dihasilkan, dan hambatan-hambatan apa yang mungkin muncul dalam proses ini? Ini menjadi rumusan masalah yang perlu dipecahkan agar proses pendidikan karakter berjalan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kerjasama antara guru dan orang tua dalam membina akhlak peserta didik di MTs 1 Paser. Tujuan khususnya adalah untuk menilai dampak positif dari kolaborasi ini terhadap perkembangan moral peserta didik di era Society 5.0 dan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam menjalankan kerjasama tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas kerjasama guru dan orang tua dalam membentuk karakter peserta didik. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi MTs 1 Paser dan lembaga pendidikan sejenis dalam mengembangkan model kolaboratif yang dapat diadopsi secara luas. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan kontributif (Adiyono, 2019) dalam pengembangan pendidikan karakter di era Society 5.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di MTs 1 Paser. Data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan orang tua, serta analisis dokumen terkait. Analisis data akan dilakukan dengan teknik triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil.

Kerjasama antara guru dan orang tua dijelaskan melalui Teori Kolaborasi Pendidikan, sementara pembentukan karakter peserta didik dianalisis dengan menggunakan Teori Pengembangan Karakter dan Teori Society 5.0. Teori Hubungan Sekolah dan Rumah juga menjadi landasan untuk memahami dinamika kolaborasi antara dua pihak ini (Julaiha, dkk, 2023). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkrit untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di MTs 1 Paser dan sekaligus memberikan kontribusi pada literatur pendidikan karakter di era Society 5.0.

Menurut Teori Kolaborasi Pendidikan, kerjasama antara guru dan orang tua merupakan suatu proses interaksi yang saling menguntungkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sama (Wati, F,dkk, 2022). Proses Kerjasama (Adiyono, 2019) ini harus dibangun atas dasar kesetaraan, saling menghormati, dan saling percaya.

Dalam konteks pendidikan karakter, kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa peserta didik (Adiyono, 2020) mendapatkan Pendidikan (Adiyono, dkk, 2022) karakter yang utuh dan komprehensif. Guru dan orang tua harus saling bersinergi (Adiyono, 2021) dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Teori Pengembangan Karakter menjelaskan bahwa pembentukan karakter merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan memerlukan sinergi dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat. Proses pembentukan karakter ini harus dimulai sejak dini dan melibatkan berbagai aspek, seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Adiyono, dkk, 2023).

Teori Society 5.0 menekankan pentingnya pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, inovasi, dan kolaborasi. Keterampilan-keterampilan tersebut sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik yang siap menghadapi tantangan di era Society 5.0. Teori Hubungan Sekolah dan Rumah menjelaskan bahwa hubungan antara sekolah dan rumah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Hubungan yang harmonis antara sekolah dan rumah akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik. Dalam konteks pendidikan karakter, hubungan yang harmonis antara sekolah dan rumah akan memudahkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitian utama. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika interaksi antara guru dan orang tua dalam membina akhlak peserta didik di MTs 1 Paser. Studi kasus dianggap relevan karena fokus penelitian pada suatu konteks spesifik, yaitu lingkungan pendidikan di MTs 1 Paser. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, observasi partisipatif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang interaksi sehari-hari antara guru, orang tua, dan peserta didik. Observasi dilakukan secara aktif di lingkungan sekolah, dalam kegiatan pembelajaran, dan acara-acara sekolah terkait pembinaan karakter. Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan orang tua peserta didik untuk menggali pandangan mereka terhadap implementasi kerjasama dalam membina akhlak peserta didik. Wawancara juga bertujuan untuk mendapatkan perspektif subjektif yang mungkin tidak terlihat melalui observasi. Terakhir, analisis dokumen melibatkan pemeriksaan berbagai dokumen terkait seperti program pembinaan karakter, laporan kemajuan peserta didik, dan catatan kegiatan sekolah.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Ini melibatkan pencocokan dan perbandingan hasil dari berbagai sumber data untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan temuan penelitian. Setelah pengumpulan data, langkah-langkah analisis dilakukan secara bertahap. Data kualitatif dari observasi dan wawancara diuraikan, dikategorikan, dan disusun menjadi temuan yang relevan. Analisis dokumen juga dilakukan untuk melengkapi dan mendukung temuan dari observasi dan wawancara. Penting untuk mencatat bahwa penelitian ini mengedepankan etika penelitian, termasuk konfirmasi informasi dengan partisipan dan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh. Kesadaran peneliti tentang subjektivitas dan bias potensial juga menjadi perhatian utama selama seluruh proses penelitian. Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas kerjasama antara guru dan orang tua dalam membina akhlak peserta didik di MTs 1 Paser di era Society 5.0, dan temuan yang dihasilkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan karakter di lembaga-lembaga serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kerjasama antara guru dan orang tua di MTs 1 Paser memiliki dampak positif yang signifikan dalam pembinaan akhlak peserta didik di era Society 5.0. Implementasi kolaboratif ini tercermin dalam berbagai aspek, mulai dari pendekatan pengajaran hingga pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru aktif melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran, seperti seminar pendidikan karakter, pertemuan orang tua, dan proyek kolaboratif antara sekolah dan keluarga.

Penggunaan teknologi juga menjadi kunci dalam meningkatkan interaksi antara guru dan orang tua. Platform daring dan aplikasi khusus digunakan sebagai sarana berkomunikasi (Anwar, dkk, 2023), memberikan pembaruan tentang perkembangan peserta didik, serta menyampaikan informasi terkait nilai-nilai (Adiyono, 2022) moral yang sedang ditekankan di sekolah. Hal ini menciptakan suatu ekosistem pendidikan di mana guru (Adiyono, dkk, 2023) dan orang tua bekerja bersama-sama untuk mendukung perkembangan peserta didik (Adiyono, 2021) tidak hanya dalam hal akademis, tetapi juga dalam aspek moral.

Penggunaan teknologi dapat menjadi kunci dalam meningkatkan interaksi antara guru dan orang tua. Teknologi dapat membantu guru dan orang tua untuk berkomunikasi secara lebih mudah dan efisien, serta berbagi informasi tentang

perkembangan peserta didik. Berikut adalah beberapa contoh bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua:

- Platform* daring seperti *Google Classroom*, *Microsoft Teams*, dan *Zoom* dapat digunakan untuk mengadakan pertemuan online antara guru dan orang tua. Pertemuan online ini dapat digunakan untuk membahas perkembangan peserta didik, memberikan informasi tentang nilai-nilai moral, dan menjawab pertanyaan dari orang tua.
- Aplikasi khusus seperti *ParentSquare*, *ClassDojo*, dan *Seesaw* dapat digunakan untuk memberikan pembaruan tentang perkembangan peserta didik secara *real-time*. Aplikasi-aplikasi ini dapat menampilkan informasi tentang tugas yang diberikan, nilai yang diperoleh, dan perilaku peserta didik di kelas.

Penggunaan teknologi dalam kolaborasi antara guru dan orang tua dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- Meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua.
- Mempermudah berbagi informasi tentang perkembangan peserta didik.
- Meningkatkan pemahaman orang tua tentang nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah.

Penggunaan teknologi dalam kolaborasi antara guru dan orang tua juga harus memperhatikan beberapa hal, antara lain:

- Ketersediaan teknologi, Tidak semua orang tua memiliki akses ke teknologi yang dibutuhkan.
- Keterampilan menggunakan teknologi, Tidak semua orang tua memiliki keterampilan menggunakan teknologi dengan baik.
- Keamanan dan privasi, Penting untuk memastikan bahwa informasi yang dibagikan melalui teknologi aman dan terlindungi. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, penggunaan teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan peserta didik.

Dampak positif dari kerjasama antara guru dan orang tua dalam membina akhlak peserta didik di MTs 1 Paser dapat dipahami melalui konsep saling melengkapi antara pengajaran di sekolah dan lingkungan di rumah. Terdapat tiga aspek utama yang mewarnai hasil penelitian ini. Pertama, partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah. Dengan melibatkan orang tua dalam seminar, pertemuan, dan proyek kolaboratif, guru berhasil menciptakan lingkungan (Adiyono, 2023) di mana nilai-nilai moral tidak hanya diajarkan di dalam kelas (Adiyono, dkk, 2023) tetapi juga dipraktikkan dan didukung di rumah. Hal ini sejalan dengan Teori Hubungan Sekolah dan Rumah yang menekankan pentingnya kerjasama antara dua lingkungan ini untuk membentuk karakter peserta didik.

Kedua, penggunaan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan komunikasi. Aplikasi dan *platform* daring menjadi sarana efektif dalam menyampaikan informasi secara *real-time*, memungkinkan orang tua untuk tetap terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Dalam era Society 5.0, di mana teknologi menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan karakter menjadi semakin relevan.

Ketiga, identifikasi hambatan-hambatan yang perlu diatasi. Meskipun kerjasama antara guru dan orang tua memberikan dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti ketidaksetaraan tingkat keterlibatan orang tua dan hambatan teknis terkait penggunaan teknologi. Menyikapi hambatan-hambatan ini, sekolah dapat merancang strategi khusus untuk meningkatkan partisipasi orang tua yang lebih luas dan memberikan pelatihan terkait penggunaan teknologi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama antara guru dan orang tua menjadi kunci sukses dalam membina akhlak peserta didik di MTs 1 Paser di era Society 5.0. Dengan memahami dan mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan efektivitas kerjasama ini untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berkualitas. Beberapa solusi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di MTs 1 Paser antara lain:

- Meningkatkan pemahaman guru dan orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter.
- Membangun kerjasama yang harmonis antara guru dan orang tua.
- Mengembangkan berbagai program pendidikan karakter yang melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat.
- Menyediakan berbagai sumber belajar yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Kontribusi pada Literatur Pendidikan Karakter

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur pendidikan karakter di era Society 5.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama antara guru dan orang tua merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat, dalam proses pembentukan karakter peserta didik.

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan:

- a. Meneliti pengaruh kerjasama antara guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.
- b. Meneliti dampak pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik di era Society 5.0.
- c. Meneliti peran masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter.

Ketersediaan teknologi, Tidak semua orang tua memiliki akses ke teknologi yang dibutuhkan

Ketersediaan teknologi merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknologi (Adiyono, dkk, 2023) untuk meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua. Tidak semua orang tua memiliki akses (Adiyono, 2022) ke teknologi yang dibutuhkan, seperti komputer, *smartphone*, atau internet. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan akses teknologi bagi orang tua yang membutuhkan. Sekolah dapat bekerja sama (Rahmawati, O, dkk, 2023) dengan pemerintah atau organisasi *non-profit* untuk menyediakan akses komputer atau internet di sekolah atau di lingkungan sekitar sekolah. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk menyediakan akses teknologi bagi orang tua:

- a. Menyediakan komputer atau laptop di sekolah yang dapat digunakan oleh orang tua untuk mengakses informasi tentang perkembangan peserta didik.
- b. Menyediakan akses internet di sekolah yang dapat digunakan oleh orang tua untuk mengakses situs web sekolah atau aplikasi khusus untuk orang tua.
- c. Bekerja sama dengan pemerintah atau organisasi *non-profit* untuk menyediakan akses komputer atau internet di lingkungan sekitar sekolah.

Dengan menyediakan akses teknologi bagi orang tua, sekolah dapat membantu orang tua untuk berpartisipasi secara aktif dalam pendidikan anak-anaknya. Berikut adalah beberapa contoh bagaimana sekolah dapat bekerja sama dengan pemerintah atau organisasi *non-profit* untuk menyediakan akses teknologi bagi orang tua:

- Sekolah dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk menyediakan akses internet gratis di lingkungan sekitar sekolah.
- Sekolah dapat bekerja sama dengan organisasi *non-profit* yang menyediakan komputer atau laptop gratis bagi orang tua yang membutuhkan.

Dengan bekerja sama dengan pemerintah atau organisasi *non-profit*, sekolah dapat membantu lebih banyak orang tua untuk mendapatkan akses teknologi yang dibutuhkan.

Keterampilan menggunakan teknologi juga merupakan salah satu faktor (Safitri, dkk, 2023) yang perlu diperhatikan dalam penggunaan (Suparmin & Adiyono, 2023) teknologi untuk meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua. Tidak semua orang tua memiliki keterampilan (Saraya, dkk, 2023) menggunakan teknologi dengan baik, terutama orang tua yang berusia lebih tua atau yang berasal dari daerah terpencil. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan pelatihan keterampilan menggunakan teknologi bagi orang tua. Pelatihan ini dapat diberikan secara online atau offline. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk memberikan pelatihan keterampilan menggunakan teknologi bagi orang tua:

- Menyediakan pelatihan online yang dapat diakses oleh orang tua dari rumah.
- Menyediakan pelatihan offline yang dapat diikuti oleh orang tua di sekolah.
- Menyediakan pendampingan bagi orang tua yang membutuhkan bantuan untuk menggunakan teknologi.

Memberikan pelatihan keterampilan menggunakan teknologi bagi orang tua, sekolah dapat membantu orang tua (Kabariah, S, dkk, 2023) untuk berpartisipasi secara aktif (Nazla, dkk, 2023) dalam pendidikan anak-anaknya (Musri, A

& Adiyono, 2023). Berikut adalah beberapa contoh bagaimana sekolah dapat memberikan pelatihan keterampilan menggunakan teknologi bagi orang tua:

- Sekolah dapat bekerja sama dengan organisasi non-profit yang menyediakan pelatihan keterampilan menggunakan teknologi bagi orang tua.
- Sekolah dapat mengundang pembicara dari komunitas untuk memberikan pelatihan keterampilan menggunakan teknologi bagi orang tua.

Bekerja sama dengan organisasi non-profit atau mengundang pembicara dari komunitas, sekolah dapat memberikan pelatihan keterampilan menggunakan teknologi bagi orang tua secara lebih luas. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan insentif bagi orang tua yang mengikuti pelatihan keterampilan menggunakan teknologi. Insentif ini dapat berupa pengurangan biaya sekolah atau pemberian hadiah. Dengan memberikan insentif, sekolah dapat mendorong lebih banyak orang tua untuk mengikuti pelatihan keterampilan menggunakan teknologi.

Keamanan dan privasi juga merupakan faktor penting (Halimah, N, 2022) yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua. Informasi yang dibagikan (Adiyono, dkk, 2023) melalui teknologi, seperti nilai akademik, perilaku, atau informasi pribadi, harus aman dan terlindungi dari akses yang tidak sah. Berikut adalah beberapa tips untuk memastikan keamanan dan privasi informasi yang dibagikan melalui teknologi:

- a. Gunakan kata sandi yang kuat dan unik untuk semua akun online.
- b. Perbarui perangkat lunak dan aplikasi Anda secara berkala untuk memperbaiki kerentanan keamanan.
- c. Berhati-hatilah saat membagikan informasi pribadi secara online.

Sekolah juga (Adiyono, 2020) dapat mengambil langkah-langkah untuk memastikan keamanan (Adiyono, 2022) dan privasi informasi yang dibagikan melalui teknologi. Sekolah dapat menggunakan platform atau aplikasi yang aman dan terpercaya. Sekolah juga dapat memberikan pelatihan (Adiyono, dkk, 2022) tentang keamanan dan privasi online bagi guru dan orang tua. Berikut adalah beberapa contoh bagaimana sekolah dapat memastikan keamanan dan privasi informasi yang dibagikan melalui teknologi:

- a. Sekolah dapat menggunakan platform atau aplikasi yang memiliki fitur keamanan yang kuat, seperti enkripsi dan autentikasi dua faktor.
- b. Sekolah dapat membatasi akses ke informasi tertentu, seperti nilai akademik atau informasi pribadi, hanya kepada orang yang berwenang.
- c. Sekolah dapat memiliki kebijakan privasi yang jelas yang menjelaskan bagaimana sekolah mengumpulkan, menggunakan, dan membagikan informasi pribadi.

Dengan memperhatikan keamanan dan privasi, sekolah dapat membantu memastikan bahwa informasi yang dibagikan melalui teknologi aman dan terlindungi.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kerjasama antara guru dan orang tua memainkan peran sentral dalam membina akhlak peserta didik di MTs 1 Paser di era Society 5.0. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini berhasil mendokumentasikan praktik kolaboratif yang efektif, memberikan wawasan mendalam tentang dampak positifnya, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang perlu diatasi. Temuan utama menunjukkan bahwa melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam, terlihat bahwa kegiatan kolaboratif, seperti seminar pendidikan karakter dan proyek bersama, berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran holistik di mana nilai-nilai moral dapat ditanamkan tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di rumah. Penggunaan teknologi, terutama melalui platform daring, membuktikan menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan, termasuk ketidaksetaraan tingkat keterlibatan orang tua dan tantangan teknis terkait penggunaan teknologi. Kesadaran terhadap hambatan-hambatan ini memunculkan rekomendasi untuk meningkatkan pelibatan orang tua yang lebih merata dan memberikan pelatihan teknologi yang lebih mendalam kepada mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur pendidikan karakter di era Society 5.0. Implikasi praktisnya mencakup pengembangan model kolaboratif yang dapat diadopsi oleh lembaga-lembaga pendidikan serupa dan pengintegrasian teknologi sebagai sarana efektif untuk

meningkatkan interaksi antara guru dan orang tua. Dengan memahami dinamika kerjasama yang efektif, lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan upaya pembinaan karakter peserta didik untuk menghadapi tantangan moral di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus dan hangat kami sampaikan kepada semua pihak yang telah turut serta mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan kontribusi berbagai pihak, penelitian ini tidak akan mencapai kesuksesan yang diperoleh saat ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada MTs 1 Paser atas kerjasama dan izin yang diberikan selama proses penelitian. Keterbukaan dan partisipasi dari pihak sekolah sangatlah berarti dalam mengumpulkan data yang relevan dan mendalam. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada guru-guru MTs 1 Paser yang telah bersedia berbagi pengalaman, wawasan, dan pandangan mereka melalui proses wawancara. Kontribusi berharga mereka memberikan dimensi manusiawi pada penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada orang tua peserta didik MTs 1 Paser yang turut serta dalam penelitian ini. Kesediaan untuk berbagi pandangan dan pengalaman mereka memberikan perspektif yang kaya akan nilai-nilai dan sikap dalam proses pembinaan karakter anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, A. U., Sari, I. P., & Adiyono, A. (2023). The Role of Teachers in The Development of Islamic Religious Education (PAI) Curriculum in Public Junior High Schools. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 1-8.
- Adiyono, A. (2019). Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adiyono, A. (2019). *Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adiyono, A. (2020). MANAJEMEN STRES. *Cross-border*, 3(1), 255-265.
- Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, 2(2), 56-73.
- Adiyono, A. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen. *FIKRUNA*, 1(2), 74-90.
- Adiyono, A. (2020). UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS X AGAMA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PASER. *Cross-border*, 3(1), 224-243.
- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.
- Adiyono, A. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63.
- Adiyono, A., & Astuti, H. (2022). Processing Of Education Assessment Results In The Evaluation Of Learning Outcomes. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-59.
- Adiyono, A., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 12302-12313.
- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Adiyono, A., Agnia, A. S., & Maulidah, T. (2023). Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As' adiyah Pepara Tanah Grogot. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 124-130.
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115.
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2023). Islamic Religious Education Learning Outcomes Evaluation: Implementation of Steps, Concepts and Solutions in Public Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4).
- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649-658.
- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492-3499.
- Adiyono, A., Nova, A., & Arifin, Z. (2021). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Media Sains*, 1, 69-82.
- Adiyono, A., Rais, A., Oktavia, M., Musri, N. A., Juhra, S., Ilyasa, M. S., ... & Nirwana, N. (2023). Aktualisasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Songka Batu Kajang Angkatan Xix Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 27-44.

- Adiyono, A., Rusdi, M., & Sara, Y. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 458-464.
- Adiyono, A., Umami, F., & Rahayu, A. P. (2023, May). The Application of the Team Game Tournament (TGT) Learning Model in Increasing Student Interest in Learning. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 1, No. 1, pp. 791-799).
- Adiyono, A., Yulianti, Y., Azmi, M., Nisa, E. F., Aurelita, I. S., Zulfa, Z., & Rahmawati, R. (2022). Konkretisasi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Stit Ibnu Rusyd Tanah Grogot Di Mts Negeri 1 Paser. *Journal of Community Dedication*, 2(4), 231-245.
- Aini, Q. (2023). Implementation of an Independent Curriculum in Supporting Students' Freedom to Create and Learn. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 999-1008.
- Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A. (2023). Implementation Of Education Management With Learning Media In Era 4.0. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 2(1), 48-56.
- Anwar, K., & Asrawijaya, E. (2023, September). Teacher Communication and Interaction with Students in Online Learning Amid Covid-19 Pandemic. In *Online Conference of Education Research International (OCERI 2023)* (pp. 3-12). Atlantis Press.
- Badruzaman, A., & Adiyono, A. (2023). Reinterpreting identity: The influence of bureaucracy, situation definition, discrimination, and elites in Islamic education. *Journal of Research in Instructional*, 3(2), 157-175.
- Falah, S., Ramadhan, S., Hayati, N., Safitri, N., Marlina, R., & Khairunnisa, S. L. *Kilauan Ajaib Eksplorasi Misteri Dua Bulan yang Bersinar di Ujung Kalimantan Timur*. Zahir Publishing.
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Hilir, A., Nova, A., Faridah, E. S., Jamaluddin, G. M., Komariah, N., Sayekti, S. P., & Arifin, Z. (2022). Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- Huda, S., & Adiyono, A. (2023). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 371-387.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85-106.
- Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 5(2), 3108-3113.
- Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Efforts to Use Technology Effectively in Supporting the Implementation of Educational Supervision. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(1), 63-78.
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.
- Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 149-158.
- Musri, N. A., & Adiyono, A. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keunikan Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(1), 33-42.
- Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser. *FIKRUNA*, 5(2), 177-204.
- Oktafia, M., & Adiyono, A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 01-16.
- Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAI SMA Negeri 1 Batu Engau. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72-80.
- Rohmawati, O., Poniyah, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108-119.
- Safitri, I. N., & Adiyono, A. (2023). MODEL PENDIDIKAN KARAKTER INTERAKTIF (TRANSFORMASI DISIPLIN SISWA MELALUI KREATIVITAS PEMBELAJARAN). *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 977-991.
- Sapitri, N., & Adiyono, A. (2023). HARMONY OF TAHSİN. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(4), 484-499.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). Educational Supervision of The Efforts Made Madrasah Family in Mts Al-Ihsan in Increasing The Professionalism of Teachers Teacher Professionalism. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 16-29.

- Saraya, A., Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Adiyono, A. (2023). THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS: PROBLEMS IN EVALUATING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN JUNIOR HIGH SCHOOLS. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 565-572.
- Suparmin, S., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Model Supervisi Distributif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 143-169.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Subjek dan objek evaluasi pendidikan di sekolah/madrasah terhadap perkembangan revolusi industri 5.0. *Jurnal pendidikan dan keguruan*, 1(5), 384-399.
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176.